

**PERTENTANGAN ANTARA
HATI NURANI DAN KEPENTINGAN
DALAM NOVEL *NIGHT RIDER*
KARYA ROBERT PENN WARREN**

Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

ROSMALITA PURNAMA SARI

NIM : 98113904



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2002**

Skripsi yang berjudul

**PERTENTANGAN ANTARA
HATI NURANI DAN KEPENTINGAN
DALAM NOVEL *NIGHT RIDER*
KARYA ROBERT PENN WARREN**

Oleh

NAMA : Rosmalita Purnama Sari

NIM : 98113904

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris




(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana berjudul :


**PERTENTANGAN ANTARA
HATI NURANI DAN KEPENTINGAN
DALAM NOVEL *NIGHT RIDER*
KARYA ROBERT PENN WARREN**

telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 17 bulan April tahun 2002 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

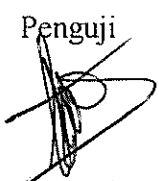
Pembimbing / Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji


(Dra. Irna Nirwani D.j)

Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji



(Drs. Abdul Salam R. MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA
(Dra. C. Inny Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**PERTENTANGAN ANTARA
HATI NURANI DAN KEPENTINGAN
DALAM NOVEL *NIGHT RIDER*
KARYA ROBERT PENN WARREN**

merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Albertine S. Minderop, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, pada tanggal 14 April 2002.

Penulis

Materai

(Rosmalita Purnama Sari)

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat karunia – Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis. Namun semua kendala yang penulis alami itu telah memberikan pengalaman dalam menambah wawasan dan melatih cara berfikir yang sistematis. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran-saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Karina Adinda, MA, sebagai pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya, atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. C. Inny Haryono, MA, sebagai Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Yang terhormat Bapak dan Ibu Dosen Universitas Darma Persada yang telah menyumbangkan ilmunya untuk penulis selama penulis menempuh kuliah di Universitas Darma Persada.

5. Papa dan Mama tersayang serta kakak-kakak dan adik-adikku yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada penulis.
6. Keponakan-keponakanku tersayang Ryan, Nabiila, dan Rafi yang memberikan canda tawa dikala penulis merasa jenuh.
7. Sahabat-sahabatku tersayang Eka (*thanks a lot* untuk bantuan, koreksi serta pinjaman skripsinya), Yenni, dan Kiki yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa. *Thanks for being my friends.*
8. *My dear brother* Agung, yang telah memberikan bantuan, semangat, dan doa. *Thanks for your kindness.*
9. *My Dear Turtle* 'Pino'.
10. *Dear friends*, Nanda, Batax, Zimmy, Ijul (*thanks* pinjaman skripsinya), Donny, Tahyana, Nofan, Fitri, Rini, Diah, Mpok Titie, Bu Titi, Lailul dan terima kasih kepada pihak sekretariat fakultas sastra, perpustakaan Universitas Darma Persada serta perpustakaan KWA UI Salemba.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala saran dan kritik sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, 14 April 2002

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	8
H. Manfaat Penelitian	9
I. Sistematika Penyajian	9
BAB II. ANALISIS PERWATAKAN TOKOH, LATAR, DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG ‘DIAAN’ MAHATAHU	11
A. Sekilas Tentang Sudut Pandang	11
B. Analisis Perwatakan Tokoh Melalui Tehnik Pencerita ‘Diaan’ Mahatahu	13
1. Tokoh Percy Munn	13
2. Tokoh Edmund Tolliver	17
3. Tokoh Bill Christian	20
C. Analisis Latar Melalui Tehnik Pencerita ‘Diaan’ Mahatahu	23
1. Latar Fisik	23
2. Latar Sosial	26
3. Latar Spiritual	29
D. Analisis Alur Melalui Tehnik Pencerita ‘Diaan’ Mahatahu	31
1. Paparan (Exposition)	32
2. Komplikasi (Complication)	35

3. Klimaks (Crisis atau Climax)	40
4. Leraian (Falling Action)	41
5. Selesaian (Conclusion)	41
E. Rangkuman	42
BAB III. ANALISIS TEMA	46
A. Hubungan Hati Nurani Dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh, Latar, Dan Alur	46
1. Pertentangan Hati Nurani Dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh	47
2. Pertentangan Hati Nurani Dengan Hasil Analisis Latar	50
3. Pertentangan Hati Nurani Dengan Hasil Analisis Alur	51
B. Hubungan Kepentingan Dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh, Latar, Dan Alur	53
1. Kepentingan Dengan Hasil Analisis Perwatakan Tokoh	53
2. Kepentingan Dengan Hasil Analisis Latar	55
3. Kepentingan Dengan Hasil Analisis Alur	56
C. Rangkuman	58
BAB IV. PENUTUP	60
A. Kesimpulan Penelitian	60
B. Summary of The Thesis	61

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Begitu banyak persoalan yang timbul dalam hidup manusia terjadi karena hilangnya prinsip-prinsip dalam kehidupan ini. Kehormatan yang dulunya dijunjung tinggi, di masa kini hanya menjadi barang langka. Manusia tidak dapat lagi sepenuhnya percaya pada janji yang diucapkan sesamanya. Saling jegal, saling menjatuhkan, serta menghalalkan segala cara menjadi hal yang dianggap biasa dalam mencapai tujuan.

Homo homini lupus menjadi gambaran yang paling tepat mewakili kehidupan manusia masa kini.

Robert Penn Warren, pengarang yang lahir pada tanggal 24 April 1905 di Guthrie, Kentucky dari pasangan Robert Franklin dan Anna Penn Warren¹, mengangkat persoalan ini dalam novelnya yang berjudul *Night Rider*. Warren, satu-satunya pengarang yang pernah menerima *Pulitzer* baik untuk karya fiksi maupun puisi ini, menampilkan persoalan yang dihadapi seorang pengacara muda bernama Percy Munn. Mengambil latar belakang daerah selatan serta kehidupan petani tembakau di sana, novel ini pada dasarnya lebih mengangkat persoalan moral yang dihadapi sang pengacara muda, dibandingkan sebagai novel sejarah.

Pada novel *Night Rider* karya Robert Penn Warren, ide cerita berdasarkan pecahnya kekerasan yang terjadi antara petani-petani dan perusahaan tembakau di Kentucky di awal abad 20. Karakter utama dari novel ini adalah tokoh Percy Munn seorang pengacara muda yang hidupnya terbagi dua antara perkebunan tembakau dan kantor pengacaranya di Bardsville, Kentucky. Secara tak sengaja

¹ Charles H. Bohner, *Robert Penn Warren*, New York, Twayne Publishers, Inc, 1964, hal.22.

perjalanan hidupnya berbenturan dengan pergerakan petani tembakau yang berseteru dengan kelompok pengusaha yang bertujuan memonopoli perdagangan tembakau.

Merasa dihianati oleh Tolliver akhirnya Munn menjadi anggota *Night Rider* yang diketuai oleh Mac Donald dan merusak ladang petani-petani tembakau yang tidak mau bergabung dengan asosiasi ini. Bahkan kalau usaha ini gagal, sebagai usaha terakhir adalah membakar gudang-gudang penyimpanan tembakau milik perusahaan.

Terpengaruh oleh jatuhnya moral dari anggota asosiasi itu, Munn membunuh Bunk Travellyan, seseorang yang pernah ditolong oleh Munn karena dituduh membunuh tetangganya. Demi membela Travellyan yang dianggapnya tidak bersalah, Munn mencari beberapa Negro yang memiliki pisau yang sama dengan barang bukti yang dipergunakan untuk memberatkan Travelyan.

Travellyan yang diam-diam mengirim surat kaleng berisi ancaman ke salah seorang anggota dan kebohongannya yang ternyata membunuh tetangganya, kemudian dibunuh oleh Munn. Munn membunuh Travellyan karena pria itu menolak untuk pergi, padahal hal tersebut dapat merusak reputasi Munn sebagai pengacara. Munn merasa khawatir karena pernah membela Travellyan dalam perkara pembunuhan dan memenangkan kasus tersebut, namun merasa menyesal karena kemudian mengetahui bahwa Travellyan sebenarnya bersalah atas pembunuhan tersebut.

Pergerakan *Night Rider* ini pada akhirnya cerai berai. Pemimpinnya Mac Donald ditahan atas informasi dari Al Turpin. Al Turpin kemudian dibunuh oleh Profesor Ball dari jendela kantor Percy Munn. Hal ini menyebabkan Munn yang dicurigai membunuh Al Turpin. Kemudian dia melarikan diri dan bersembunyi di pertanian Willie Proudfit.

Kehancuran kehidupan sosial Munn berhubungan dengan kegagalan kehidupan rumah tangganya yang diambang perceraian dengan istrinya, May.

Kemudian Munn juga menolak ajakan Lucille untuk pergi jauh dan menikahinya setelah kematian Bill Christian karena Munn bermaksud melaksanakan dendamnya yaitu membunuh Edmund Tolliver yang telah berkhianat bergabung dengan *Tobacco Trust* melakukan monopoli tembakau. Namun usahanya gagal dan akhirnya Munn ditembak mati oleh pasukan polisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah : tokoh Percy Munn, dalam usahanya 'menemukan' tempatnya dalam masyarakat, terpaksa harus mengabaikan kata hati nuraninya demi mencapai tujuannya yaitu mengalahkan *Tobacco Trust*. Asumsi penulis, tema novel ini adalah pertentangan antara hati nurani dan kepentingan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah usaha tokoh Percy Munn untuk diterima dalam kehidupan bermasyarakat, serta pengabaian kata hati nuraninya yang ia lakukan demi usahanya tersebut. Untuk menganalisis masalah tersebut penulis menggunakan pendekatan sastra, yaitu melalui sudut pandang 'diaan' mahatahu, perwatakan tokoh, latar, dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah : Apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini berupa pertentangan antara hati nurani dan kepentingan? Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah :

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan alur ?

2. Apakah telaah perwatakan tokoh, latar, alur dan sudut pandang dapat memperlihatkan adanya pertentangan antara hati nurani dan kepentingan ?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan alur ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah pertentangan antara hati nurani dan kepentingan. Untuk mencapai tujuan itu penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan tokoh, latar, dan alur melalui sudut pandang.
2. Melalui perwatakan tokoh, latar, alur dan sudut pandang memperlihatkan adanya pertentangan antara hati nurani dan kepentingan.
3. Menelaah tema melalui hasil analisis sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan alur.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan beberapa teori dan konsep melalui pendekatan sastra yaitu pendekatan intrinsik. Yang dimaksud dengan pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra, antara lain adalah sudut pandang 'dia-an' mahatahu, perwatakan tokoh, latar, dan alur.

1. Pendekatan Intrinsik

Pendekatan sastra intrinsik yang digunakan adalah sudut pandang 'dia-an' mahatahu, perwatakan tokoh, latar, dan alur.

1.1 Sudut Pandang

Sudut pandang atau *point of view*, menyoaran pada cara sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca.²

1.1.1 Sudut Pandang Persona Ketiga : “Dia”

Sudut pandang persona ketiga “dia-an” mahatahu (third-person omniscient) yakni narator, bersifat mahatahu (omniscient), mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa dan tindakan termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Narator adalah seorang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya; ia, dia, mereka. Nama-nama tokoh cerita, khususnya yang utama, kerap atau terus menerus disebut, dan sebagai variasi dipergunakan kata ganti.³

1.2 Tokoh

Setiap karya sastra naratif mempunyai tokoh. Tokoh adalah komponen penting dalam sebuah cerita. Tokoh adalah individu yang ada dalam sebuah karya sastra naratif. Tokoh merupakan bagian dari masyarakat dan pandangan pengarang mengenai hubungan satu individu dengan masyarakat dicerminkan melalui setiap tokoh dalam novelnya.⁴

1.3 Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebia -

² M.H. Abrams, *A Glossary of Literary Terms*, N.Y. Holt, Rinehart and Winston, Inc., 1971, hal. 142.

³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1995, hal. 256

⁴ John Peck, Martin Coyle, *Literary Terms and Criticism*, Hongkong, Macmillan, 1981, hal. 105.

saan tetapi juga penampilan.⁵

1.4 Latar

Latar adalah waktu dan tempat peristiwa-peristiwa dalam sebuah karya sastra terjadi. ⁶Secara garis besar latar terdiri dari tiga bagian, yaitu :

1.4.1 Latar Fisik

Latar Fisik adalah tempat di dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah, dan lain-lain.⁷

1.4.2 Latar Sosial

Latar sosial merupakan latar yang menyorotkan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.⁸

1.4.3 Latar Spiritual

Latar Spiritual adalah tautan pikiran antara latar fisik (tempat) dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak, atau pandangan hidup yang dapat memperjelas perwatakan para tokoh.⁹

1.5 Alur (Plot)

Alur atau *plot* adalah penggerak kejadian dalam suatu cerita, di mana *plot* bukanlah jalan cerita.

⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 176

⁶ M.H. Abrams, *Op. Ci.*, hal. 731

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Op. Cit.*, hal. 218.

⁸ *Ibid.*, hal. 233.

⁹ Albertine Minderop, *Memahami teori-teori : Sudut Pandang, Tehnik Sudut Pandang dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Jakarta, 1999, hal. 37.

Plot terdiri atas lima tahapan, yaitu *Exposition*, *Complication*, *Crisis*, atau *Climax*, *Falling Action*, *Resolution* atau *Conclusion*.¹⁰

1.5.1 Paparan (Exposition)

Exposition yaitu bagian awal di mana pengarang menyediakan informasi mengenai latar belakang cerita, situasi dan waktu kejadian.¹¹

1.5.2 Komplikasi (Complication)

Complication disebut juga *rising action*, adalah dimulainya konflik yang terjadi antara tokoh yang akan terus berkembang mencapai klimaks.¹²

1.5.3 Klimaks (Crisis atau Climax)

Crisis atau *Climax* adalah saat ketika *plot* mencapai puncak emosional yang menentukan *plot* dan langsung menimbulkan *resolution*.¹³

1.5.4 Leraian (Falling Action)

Falling Action merupakan tahapan setelah mencapai klimaks ketegangan menurun mencapai *conclusion*.¹⁴

¹⁰ James H. Pickering, Jeffrey D. Hooper, *Concise Companion To Literature*, New York, Macmillan Publishing Co, 1981, hal.16.

¹¹ *Ibid.*, hal. 16.

¹² *Ibid.*, hal 16.

¹³ *Ibid.*, hal 17.

¹⁴ *Ibid.*, hal 17.

1.5.5 Selesaian (Resolution atau Conclusion)

Resolution atau *Conclusion* adalah tahapan akhir dari plot yang merupakan akibat atau hasil dari konflik-konflik yang terjadi sebelumnya, dan membangun keseimbangan baru.¹⁵

1.6 Tema

Tema adalah gagasan, ide, yang mendasar dari suatu karya sastra. Tema itu kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, atau dalam karya yang lain tersirat dalam lakuan tokoh, maupun dalam penokohan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama-sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.

G. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku. Seperti yang diungkapkan dalam buku 'Menyusun Rencana Penelitian', bahwa metode penelitian kepustakaan atau *study literature* adalah studi yang digali untuk penelitian kepustakaan yang berasal dari bahan-bahan tertulis. Dengan demikian, penulis membaca buku-buku wajib yang berhubungan dengan penelitian yang penulis kerjakan, buku-buku yang berhubungan dengan teori-teori sastra, novel yang dibahas dan diteliti secara mendalam. Kemudian penulis menyusunnya sehingga mendukung dan menguatkan penelitian ini.

¹⁵ Ibid., hal.17

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar kita dapat menambah pengetahuan mengenai suatu karya sastra dan memetik pelajaran berharga yang terkandung di dalamnya, melalui pendekatan intrinsik seperti sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan alur.

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : ANALISIS PERWATAKAN, LATAR, DAN ALUR MELALUI SUDUT PANDANG

Pada bab ini penulis akan meneliti perwatakan para tokoh, latar, dan alur untuk dapat membuktikan tema.

BAB III : ANALISIS TEMA

Pada bab ini penulis akan melakukan analisis tema dengan menggunakan pendekatan intrinsik dengan melihat hubungan antara perwatakan tokoh, latar, dan alur.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan temuan-temuan dari penelitian yang menanggapi tujuan serta berupa pembenaran hipotesis yang telah disebutkan di dalam bab pendahuluan. Bagian akhir dari bab ini berisi :

LAMPIRAN

- Skema Penelitian
 - Daftar Pustaka
 - Abstrak
 - Ringkasan Cerita
 - Biografi Pengarang
 - Riwayat Hidup Penulis
-